

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hadirnya kebijakan Kemendikbud tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) atau yang biasa disebut Program Kampus Merdeka telah menciptakan paradigma baru dalam dunia pendidikan. Program Kampus Merdeka merupakan kebijakan pemerintah yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*Student Centered Learning*) yang sangat esensial (Manurung et al., 2022). Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya mengikuti Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), mengikuti Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di industri atau sektor yang diminati, mengikuti kegiatan kampus mengajar di satuan pendidikan, melakukan kegiatan kewirausahaan, melakukan proyek kemanusiaan, melakukan penelitian atau riset, membangun desa atau Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT). Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020).

Melalui Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan selama 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi. Program tersebut juga dapat terselenggara dengan baik apabila adanya dukungan dari perguruan tinggi. Hal ini menjadi tantangan besar bagi perguruan tinggi untuk mempersiapkan berbagai fasilitas sarana dan prasarana pendukung dalam melaksanakan kebijakan. Penting bagi perguruan tinggi untuk menjalin kemitraan, khususnya pada pelaksanaan transfer kredit, pemantauan, penilaian, dan evaluasi program (Hidayat et al., 2021). Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung (UMPRI) merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan Program Kampus Merdeka seperti Kampus Mengajar, Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB).

Dalam pelaksanaannya, Program Kampus Merdeka menimbulkan berbagai macam persepsi dari mahasiswa yang telah mengikutinya mengenai teori dan praktik di lapangan sehingga dengan semakin kompleksnya dinamika pendidikan saat ini, perlu untuk memperhatikan bahwa persepsi mahasiswa dianggap sebagai indikator penting untuk

mengevaluasi keberhasilan dan keefektifan program. Terdapat beberapa persepsi dari mahasiswa Pendidikan Matematika UMPRI yang telah mengikuti Program Kampus Merdeka khususnya pada Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Kampus Mengajar, serta Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa yang telah mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) didapatkan bahwa adanya Program PMM memberikan kesempatan untuk belajar dan mendapatkan pengalaman baru di lingkungan akademik yang berbeda, bertemu dengan teman-teman dari berbagai daerah yang menyenangkan. Adapun kewajiban yang harus dipenuhi selama melaksanakan Program PMM yaitu mengikuti ketentuan administrasi akademik dan tata tertib kehidupan kampus sesuai peraturan akademik di perguruan tinggi penerima yang jelas berbeda dengan peraturan akademik perguruan tinggi asal. Hal ini menimbulkan adanya perbedaan kurikulum antara perguruan tinggi asal dengan perguruan tinggi penerima yang mengakibatkan mahasiswa tidak dapat memahami mata kuliah yang diampu secara optimal.

Sejalan dengan persepsi mahasiswa yang telah mengikuti Program MSIB yaitu adanya program ini memberikan kesempatan dalam meningkatkan wawasan serta pengetahuan baru terutama dalam bidang teknologi di lingkungan belajar yang berbeda dengan lingkungan belajar di kampus. Silabus antara program studi dan mitra sangat berbeda sehingga mahasiswa harus menyesuaikan mata kuliah dalam kurikulum yang dapat

dikonversi berdasarkan kesesuaian capaian pembelajaran yang didapat dari mitra. Kemudian, hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa yang telah mengikuti Program Kampus Mengajar didapatkan bahwa dengan mengikuti program ini banyak hal positif yang didapatkan seperti memperoleh pengalaman belajar nyata di satuan pendidikan dan mengetahui permasalahan nyata dunia pendidikan merupakan hal baru yang ditemui mahasiswa dalam proses pembelajaran melalui kampus mengajar. Dari program ini juga, kita dapat mengembangkan *softskill* seperti belajar bekerjasama dengan teman-teman yang berbeda jurusan dan pemikiran. Namun, adanya kebijakan kampus yang menetapkan bahwa mahasiswa harus menyelesaikan 24 SKS, di mana 20 SKS dapat dikonversi dan sisanya 4 SKS harus diikuti langsung di kampus. Akibatnya, mahasiswa yang ditempatkan jauh dari kampus menghadapi kesulitan dalam mengatur jadwal antara mengikuti program dan menghadiri pembelajaran di kampus.

Selama ini beberapa penelitian yang dilakukan oleh (Insani et al., 2021); (Suwanti et al., 2022); (Kamalia & Andriansyah, 2021) masing-masing meneliti tentang persepsi mahasiswa pada satu Program Kampus Merdeka yaitu Kampus Mengajar dan Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM). Serta, penelitian yang dilakukan oleh Manurung dan (Manurung et al., 2022) berfokus pada analisis faktor yang mempengaruhi efektivitas Program Kampus Merdeka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai persepsi

mahasiswa Pendidikan Matematika terhadap efektivitas program Kampus Merdeka khususnya pada Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM), Kampus Mengajar, serta Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Melalui persepsi mahasiswa, kita bisa mengetahui sejauh mana efektivitas program Kampus Merdeka. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI) Terhadap Efektivitas Program Kampus Merdeka”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Terjadinya kesenjangan kebijakan pemerintah dengan kebijakan kampus terkait pelaksanaan program Kampus Merdeka
2. Terjadinya kesenjangan antara keinginan mahasiswa dengan kebijakan kampus
3. Adanya persepsi mahasiswa terkait efektivitas program Kampus Merdeka

C. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas didapatkan fokus masalah dalam penelitian ini yaitu persepsi mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI) terhadap efektivitas program Kampus Merdeka.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana persepsi mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI) terhadap efektivitas program Kampus Merdeka?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui persepsi mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI) terhadap efektivitas program Kampus Merdeka.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru untuk penelitian dengan tema yang berkaitan, serta mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI) terhadap efektivitas program Kampus Merdeka.

2. Manfaat Praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang berkaitan.

b. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi UMPRI dalam meningkatkan tata kelola pelaksanaan program Kampus Merdeka di UMPRI, sehingga ke depannya dapat dilakukan koreksi atau pembaharuan jika dianggap perlu.

